

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini, telah melahirkan berbagai jenis industri/perusahaan baru, yang mana akan menciptakan persaingan dunia bisnis menjadi semakin kompetitif dan tentu membawa tantangan tersendiri bagi para perusahaan. Perusahaan, ialah badan usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi, dimana memiliki peran sebagai roda penggerak ekonomi nasional. Setiap perusahaan yang baru saja dirintis, tentu memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, salah satu tujuan mendasarnya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan, merupakan suatu kondisi yang berhasil dicapai oleh perusahaan setelah melalui proses operasional yang panjang selama beberapa tahun, dimulai dari perusahaan tersebut baru dirintis sampai dengan saat ini. Selain itu, tinggi rendahnya nilai perusahaan yang berhasil dicapai suatu perusahaan, dapat mempengaruhi tingkat kemakmuran para *shareholder* (pemegang saham). Sebagaimana, menurut Fenandar dan Raharja (2012:1), mengemukakan “semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdersnya”. Artinya, semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki, maka akan semakin besar pula tingkat kemakmuran yang diterima pemegang saham (pemilik perusahaan).

Pada dasarnya, nilai perusahaan sangatlah penting bagi persepsi para pemegang saham dan calon investor, karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan sendiri digambarkan melalui tingkat harga saham, yaitu harga yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan kepada para calon investor yang berniat untuk memiliki saham di perusahaan

tersebut. Dengan demikian, jika nilai perusahaan tersebut bagus, maka akan dipandang baik oleh investor dan begitupun, jika nilai perusahaan tinggi, akan mencerminkan bahwa kinerja pada perusahaan tersebut dalam kondisi baik.

Melihat pentingnya nilai perusahaan, maka suatu perusahaan harus merencanakan dengan tepat agar perusahaan dapat terus berkembang dan berhasil mencapai tujuannya. Begitu pula dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, struktur modal dan lain-lainnya. Namun, dari berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, penulis hanya membahas 4 faktor saja, diantaranya yaitu tingkat profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Nilai perusahaan dapat ditentukan melalui tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas, ialah keuntungan/laba yang berhasil diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Sebagaimana menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019:197), menyatakan “profitabilitas adalah ukuran utama yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan pada nilai perusahaan”. Hal ini berarti, bahwa profitabilitas dapat menjadi tolak ukur untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan. Pada penelitian ini, rasio *return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. *Return On Equity* (ROE), merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas/modal perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, sehingga sudut pandang investor akan positif dan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Selain itu, faktor lain yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, ialah “keputusan

keuangan yang benar dan tepat akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan” (Husnan, 2019:1.5). Keputusan keuangan tersebut, meliputi kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Kebijakan dividen, merupakan salah satu bagian terpenting dalam keputusan keuangan perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (2018:270), menerangkan bahwa “kebijakan dividen adalah keputusan tentang apakah laba bersih yang diperoleh perusahaan, akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau disimpan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi perusahaan di masa yang akan datang”. Apabila suatu perusahaan membagikan dividen dalam jumlah yang besar, tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang sahamnya (*shareholder*), namun jumlah dana dari laba bersih yang tersisa untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan akan semakin kecil dan begitupun sebaliknya. Dalam hal ini, manajer keuangan dituntut untuk membuat kebijakan dividen yang tepat agar perusahaan tetap dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya dan perusahaan terus berkembang, sehingga nilai perusahaan pun meningkat. Pada penelitian ini, kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR), yaitu rasio yang membandingkan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Disisi lain, hal penting selanjutnya yang harus diperhatikan oleh manajer keuangan perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, adalah keputusan investasi.

Keputusan investasi suatu perusahaan, menyangkut besarnya harapan pemilik perusahaan terhadap hasil keuntungan yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Keputusan investasi adalah proporsi atau ketetapan yang dibuat oleh perusahaan dalam membelanjakan dana miliknya, berupa aset

tertentu dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang besar di masa mendatang. Apabila perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik, maka akan semakin optimal kinerja perusahaannya. Sebagaimana, menurut Prasetyo dalam Rahmanto (2017:3) menyatakan “jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat, maka aset perusahaan yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal, serta memberikan sinyal positif bagi para investor yang nantinya akan menaikkan harga pasar saham dan meningkatkan nilai perusahaan”. Keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan *fixed assets to total assets* (FATA), yaitu rasio aset tetap terhadap total aset.

Setelah perusahaan membuat keputusan investasi yang tepat, faktor berikutnya yang perlu diperhatikan juga, yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan proses pemilihan alternatif terkait penggunaan sumber dana yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan, ialah sebuah keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan mengumpulkan dana untuk membiayai investasi dan bagaimana cara perusahaan dalam menentukan komposisi pendanaan. Keberhasilan dalam membuat keputusan pendanaan yang baik dan benar, akan membantu perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh melalui internal perusahaan, berupa laba ditahan dan melalui eksternal perusahaan, berupa hutang atau melakukan penerbitan saham baru. Adanya kombinasi dari sumber dana yang optimal sangatlah penting, karena dengan kombinasi yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini, keputusan pendanaan menggunakan rasio hutang terhadap modal/ekuitas (*debt to equity ratio*). Dimana, semakin tinggi proporsi

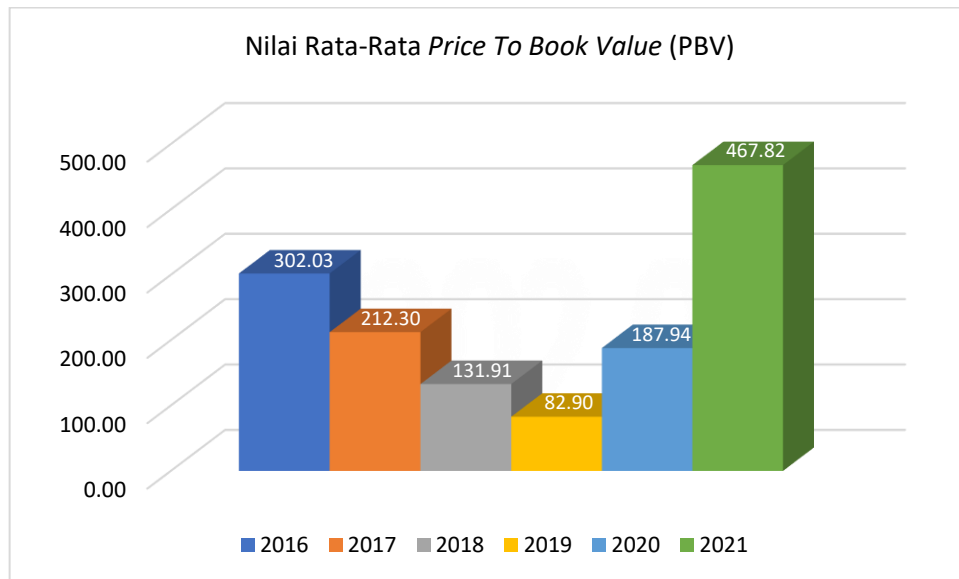
hutang suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya, karena sebagian perusahaan beranggapan bahwa penggunaan hutang sebagai modal lebih aman jika dibandingkan dengan penerbitan saham baru.

Saat ini, faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, belum dapat dipastikan dengan tepat, bahwa faktor tersebut benar-benar mempengaruhinya. Sudah banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya, terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, terutama pada faktor kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas. Pada penelitian sebelumnya, yang mana telah dilakukan oleh Dian Wirawan L. dan Andre Bustari (2020), menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan, keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Putu Shiely Komala, dkk (2021) dan M. Fadly Bahrin, dkk (2020), yang menunjukkan bahwa keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Swingly Kellen S. (2019), yang menjelaskan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dyah Dwi Purwanti (2018), menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Gracella Ovelya S. dan Agus P. (2020) serta M. Rizaldi, dkk (2017), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sebagaimana dari penjabaran latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan jasa sektor perbankan yang

telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Perbankan disebut juga sebagai lembaga keuangan, yaitu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dimana mereka bertugas untuk melayani masyarakat dalam menghimpun dan menyalurkan dana. Mengingat pentingnya peran perbankan terhadap perekonomian, maka diperlukanlah kondisi kinerja perusahaan yang baik, karena penilaian yang baik dapat menggambarkan prospek perusahaan dimasa mendatang dan hal ini sangatlah penting bagi para calon investor. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada objek tersebut, karena perbankan adalah salah satu perusahaan *go public* yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai harga pasar saham dan sahamnya diminati oleh para investor. Ketika investor tertarik untuk membeli saham tersebut, maka perusahaan perbankan akan mendapatkan kepercayaan tinggi dari para investor yang menanamkan modal di perusahaannya, sehingga prospek kinerja perusahaan perbankan semakin baik dan nilai perusahaan meningkat.

Dengan demikian, penulis ingin melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari faktor profitabilitas yang diproksikan dengan rumus *Return On Equity*, kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*, keputusan investasi diproksikan dengan *Fixed Assets to Total Assets*, keputusan pendanaan diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value*. Dibawah ini adalah hasil perhitungan dari rata-rata nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sektor perbankan selama periode 2016-2021, sebagai berikut:



Gambar 1.1 Nilai Rata-Rata PBV Perusahaan Perbankan Periode 2016-2021

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sektor perbankan selama periode 2016-2021, mengalami fluktuasi. Fluktuasi, ialah terjadinya kenaikan maupun penurunan pada nilai dari suatu variabel. Sebagaimana dari uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi, dengan harapan dapat menunjukkan besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari variabel ROE, DPR, FATA dan DER terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sektor perbankan. Selain itu, adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu juga menjadi dasar dengan dilakukannya penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah riset penelitian ini, yaitu:

1. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
2. Apakah kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
3. Apakah keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
4. Apakah keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
5. Apakah profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan riset penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
2. Untuk mengetahui secara parsial kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?

3. Untuk mengetahui secara parsial keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
4. Untuk mengetahui secara parsial keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
5. Untuk mengetahui secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari hasil riset penelitian ini untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman sekaligus informasi bagi para investor dalam mengambil keputusan. Khususnya investor yang ingin berinvestasi di perusahaan perbankan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengambil dan menentukan keputusan yang tepat dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan bagi penulis dalam mengimplementasikan materi kuliah yang telah

didapatkan, yaitu mengenai profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan pada manajemen keuangan.

4. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sekaligus wawasan yang luas bagi para pembaca mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan dalam manajemen keuangan terhadap nilai perusahaan.

5. Bagi Akademisi UTM

Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk referensi bagi para mahasiswa yang ingin melakukan sebuah riset penelitian.